

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self control* dengan perilaku *cyberloafing* pada pegawai sekretariat daerah kabupaten Buleleng. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 80 pegawai. Metode pengumpulan data menggunakan Skala *Cyberloafing* dan *Self Control*. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan program SPSS. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi sebesar -0,650 dengan $p=0,000$ ($p<0,050$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara *self control* dengan perilaku *cyberloafing* pada pegawai sekretariat daerah kabupaten Buleleng. Hal ini berarti bahwa semakin rendah *self control* yang dimiliki pegawai, maka semakin tinggi perilaku *cyberloafing* yang dilakukan, sebaliknya semakin tinggi *self control* yang dimiliki oleh pegawai maka semakin rendah perilaku *cyberloafing* yang dilakukan. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi (R^2) antara *self control* dengan *cyberloafing* sebesar 0,442, yang berarti sumbangan *self control* terhadap perilaku *cyberloafing* sebesar 44,2% dan sisanya sebanyak 55,8% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Cyberloafing, Self Control, Pegawai Setda*

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self-control and cyberloafing behavior in Buleleng district secretariat employees. Subjects in this study amounted to 80 employees. The data collection method uses the Cyberloafing Scale and Self Control. The data analysis technique used is Pearson's Product Moment correlation with the SPSS program. Based on the results of data analysis, the correlation coefficient was -0.650 with $p=0.000$ ($p<0.050$). These results indicate that there is a negative relationship between self-control and cyberloafing behavior in Buleleng district secretariat employees. This means that the lower the employee's self control, the higher the cyberloafing behavior is carried out, conversely the higher the employee's self control, the lower the cyberloafing behavior is carried out. Acceptance of the hypothesis in this study shows that the coefficient of determination (R^2) between self control and cyberloafing is 0.442, which means that the contribution of self control to cyberloafing behavior is 44.2% and the remaining 55.8% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: *Cyberloafing, Self Control, Regional Secretariat Employees*